

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi kejadian risiko (*risk event*) pada bisnis angkutan barang menggunakan truk, didapatkan kejadian risiko, diantaranya adalah :
  - a. Terjadi kecelakaan pada saat pengiriman barang
  - b. Keterlambatan pengangkutan barang
  - c. Jumlah angkutan tidak sesuai dengan daya angkut truk/angkutan tidak maksimal
  - d. Perusahaan tidak mampu menanggapi permintaan angkutan dari konsumen
  - e. Tidak terkontrolnya jumlah angkutan barang
  - f. Kehilangan barang pada saat proses pengangkutan
  - g. kerusakan truk
  - h. Kerusakan barang pada saat pengangkutan
  - i. Salah sasaran pengiriman barang
  - j. Lamanya pembayaran oleh konsumen
  - k. Data-data pengiriman hilang atau tidak tersimpan
  - l. Biaya angkutan melonjak
  - m. Permintaan semen menurun
  - n. Tidak tersedianya truk untuk mengangkut barang
  - o. Angkutan tidak maksimal

2. Terdapat 24 tindakan preventif usulan terhadap penyebab risiko. 24 tindakan preventif usulan ini dibagi menjadi 4 kuadran. Kuadran 1 dan kuadran 2 adalah tindakan preventif yang memiliki tingkat keefektifan tinggi. Kuadran 3 dan Kuadran 4 adalah tindakan preventif yang memiliki tingkat keefektifan rendah. Tindakan preventif kuadran 1 dan kuadran 3 memiliki tingkat kesulitan yang rendah untuk direalisasikan, sedangkan kuadran 2 dan kuadran 4 memiliki tingkat kesulitan yang tinggi untuk direalisasikan

Berdasarkan penilaian tingkat efektifitas dan tingkat kesulitan, usulan tindakan preventif dengan prioritas tertinggi adalah:

- a. Menjalin kerjasama dengan pemerintah (dinas perhubungan) untuk mendorong adanya revisi/perubahan JBI Sumatera Barat dengan melakukan survey kondisi jalan jalan dan maksimal daya angkut truk saat ini.
- b. Membuat perjanjian secara tertulis (dibubuhi materai) terkait dengan tagihan pembayaran.
- c. Membuat *cheklist* kondisi truk sebelum keberangkatan.
- d. Memeriksa keadaan truk secara rutin dan membuat jadwal perawatan truk secara berkala sesuai dengan kondisi truk.

## 6.2 Saran

1. Sebaiknya penelitian berikutnya dapat menganalisis risiko angkutan truk dengan jenis produk yang lebih bervariasi, tidak hanya terfokus pada angkutan semen saja.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya mengkaji masalah *demand* dan *supply* untuk mengetahui risiko fluktuasi pengangkutan barang.